

# ANALISIS PEMANFAATAN INFRASTRUKUR TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG PROGRAM E-GOVERNMENT PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA DI WILAYAH PROVINSI DI YOGYAKARTA

**M. Didik R. Wahyudi**

Teknik Informatika FST UIN Sunan Kalijaga  
Email : m.didik@uin-suka.ac.id

## ABSTRACT

*The rapid development of information technology and almost all institutions have implemented information technology in the processing of data and information. Office of the minister of religion as government agencies committed to improving service to the community as well as providing actual information from the government in real-time. Therefore the use of information technology is needed to help employees do the work. The use of information technology in an institution due to several factors, such as social aspect, affect (feelings of people), complexity, long-term consequences, the suitability of the task and the conditions that facilitate the use of information technology.*

*Based on these aspects, the research conducted to see the effect of the use of information technology to social factors, the complexity of the system and the conditions that facilitate the use of information technology on the religious ministries in the area of Yogyakarta Special Region.*

**Keywords:** *performance analysis, testing information technology, system implementation*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Hampir semua institusi sudah mengimplementasikan teknologi informasi dalam pengolahan data dan informasi. Kantor kementerian agama selaku instansi pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat serta memberikan informasi-informasi aktual dari pemerintah secara *real-time*. Oleh karena itu penggunaan teknologi informasi diperlukan untuk membantu para pegawai mengerjakan tugas. Penggunaan teknologi informasi pada suatu institusi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor sosial, *affect* (perasaan individu),

kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi. [Thompson (1991)].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Thjai (2003) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, faktor *affect* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi, sedangkan faktor konsekuensi jangka panjang memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan

pemanfaatan teknologi informasi, namun hal berbeda ditemukan pada faktor kompleksitas, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi pernah dilakukan pada tahun 2011 mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan perusahaan konsultan perencanaan di Surakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana peneliti melakukan beberapa pengujian secara statistik. (Fajri, 2011).

Penelitian terkait semangat kerja sudah dilakukan pada tahun 2008 mengenai hubungan lingkungan kerja dengan semangat kerja pegawai di kantor Badan Pusat Statistik kota Surabaya. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil secara statistik. (Ananta, 2008)

Penelitian mengenai analisis penggunaan teknologi informasi pernah dilakukan pada tahun 2004 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Kalimantan Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena peneliti melakukan beberapa pengujian secara statistik (Suhaili, 2004)

Penelitian mengenai analisa terkait kesiapan pemerintah kota Palopo dalam menyelenggarakan *E-Government* di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil telah dilakukan pada tahun 2011. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dari narasumber. (Jaya, 2011)

Pada tahun 2011 penelitian mengenai pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap

semangat kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Provinsi Riau telah dilakukan. Pendekatan penelitian secara kuantitatif karena peneliti melakukan beberapa pengujian yang bersifat statistik (Sri dan Susi, 2011)

## C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. [Menurut Sugiyono (2003:14)]. Kemudian penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian [McMillan & Schumacher, 2003]. Metode survey berfungsi untuk memberikan gambaran tentang data dan kecenderungan yang ada [De Vauss (1991:5-6)].

Jenis data yang akan digunakan :

1. Data Primer. Data primer merupakan data pokok yang peneliti dapatkan secara langsung sehingga terjamin keasliannya.
2. Data Sekunder. Data sekunder adalah data tambahan yang didapatkan secara tidak langsung.

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Djawranto, 1994). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor kementerian agama yang tersebar dalam tiap-tiap kabupaten di wilayah Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994). Ada beberapa keuntungan penelitian dengan pengambilan sampel, seperti:

1. Adanya penghematan biaya, biaya akan lebih murah.

2. Kemungkinan akan diperoleh hasil yang lebih baik, lebih tepat, karena penelitian dilakukan lebih hati-hati, kesalahan yang mungkin dilakukan lebih sedikit, dan adanya tenaga ahli yang mencukupi (Marzuki, 1989:43).

Dalam pengambilan sampel tersebut digunakan rumus *Slovin* (Sevilla et. al., 1960:182) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi sebanyak 422 orang dan menggunakan batas kesalahan sebesar 15%. Dengan menggunakan rumus *Slovin* diatas, diperoleh hasil perhitungan sebesar 40.2, dibulatkan menjadi 40. Sehingga sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mempergunakan metode *sampling convenience*. *Sampling convenience* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011).

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

- Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel

bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah semangat kerja (Y).

- Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini menggunakan faktor sosial ( $X_1$ ), kompleksitas ( $X_2$ ) dan kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ).

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian antara lain:

1. Wawancara. Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau otoritas atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. (Anna, 2010)
2. Kuesioner atau Angket. Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Hadjar, 1999: 181).
3. Observasi. Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data hasil observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. (Nurkencana dan Sumartana, 1986: 46).
4. Studi Dokumentasi. Pengumpulan data dan informasi melalui buku, jurnal, artikel atau internet yang berkaitan dengan penelitian.

Pengolahan data dan dianalisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, sehingga diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. (Sugiyono, 2013).

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur

ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2006)

Untuk uji validitas menggunakan metode dari korelasi bivariate Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Imam Ghozali (2005:45) menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut kriteria dalam pengujian validitas:

- Jika r hitung positif dan r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- Jika r hitung negatif atau r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. (Husaini, 2003)

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum a_b^2$  = Jumlah varian butir

$a_t^2$  = Varian total

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel independennya dapat disusun dalam suatu fungsi (Ghozali, 2005: 82):

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Semangat Kerja

$b_1$  = Koefisien regresi variabel X1 (Faktor Sosial)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel X2 (Kompleksitas)

$b_3$  = Koefisien regresi variabel X3 (Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi)

X1 = Faktor Sosial

X2 = Kompleksitas

X3 = Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = error / variabel pengganggu

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden diambil dari 5 kantor wilayah kementerian agama di provinsi DIY, meliputi : Kodya Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Sleman. Responden terdiri dari 36 orang dengan dsitribusi sebagai berikut :

No.	Lokasi Kantor Kementerian Agama	Jumlah Pengambilan Sampel
1.	Kotamadya Yogyakarta	10 orang
2.	Kabupaten Bantul	3 orang
3.	Kabupaten Sleman	8 orang
4.	Kabupaten Kulonprogo	11 orang
5.	Kabupaten Gunungkidul	4 orang
<b>TOTAL</b>		36 orang

Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin :

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	22 orang	61,11 %
Perempuan	14 orang	38,89 %
<b>TOTAL</b>	36 orang	100 %

Berikut ini data responden berdasarkan usia :

Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
26 – 31 tahun	9 orang	25,00 %
32 – 37 tahun	14 orang	38,89 %
38 – 43 tahun	3 orang	8,33 %
44 tahun keatas	10 orang	27,78 %

Responden berdasarkan bidang keilmuan :

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
S2	2 orang	5,55 %
S1	27 orang	75,00 %
SMA Sederajat	6 orang	16,67 %
Lain-lain	1 orang	2,78 %
<b>TOTAL</b>	36 orang	100 %

Responden berdasarkan bidang keilmuan :

Latar Belakang Jurusan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sosial	8 orang	22,22 %
Sains	4 orang	11,11 %
Umum	24 orang	66,67 %
<b>TOTAL</b>	36 orang	100 %

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui validasi data dari item-item pertanyaan/pernyataan kuesioner. Jumlah responden 36 orang dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Untuk memperoleh nilai  $R_{tabel}$ , terlebih dahulu menentukan nilai derajat kebebasan (df) dalam penelitian. Nilai df didapatkan dari jumlah responden dikurangi 2. Jumlah responden adalah 36 orang, maka nilai df adalah  $36-2=34$ . Berdasarkan dari tabel r product moment dengan nilai df 34 dan signifikansi 5%, didapatkan nilai  $R_{tabel}$  sebesar

0,329. Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel pada Angket

Variabel	Nilai Cronbach-Alpha	Keterangan
Faktor Sosial ( $X_1$ )	0,606	RELIABEL
Kompleksitas ( $X_2$ )	0,890	SANGAT RELIABEL
Kondisi Yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )	0,684	RELIABEL
Semangat Kerja (Y)	0,775	RELIABEL

Sumber : Data Primer yang diolah pada tahun 2014

Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang angka 1-5. Hasil tanggapan responden akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan skor untuk setiap indikator yang digunakan. Teknik *scoring* dengan nilai minimal 1 dan nilai maksimal 5 maka akan menghasilkan angka indeks antara 20 hingga 100 dengan rentang 80. Sehingga, rumus untuk mencari nilai indeks dari jawaban responden adalah :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) \times 20 / N$$

Dimana:

N adalah jumlah responden

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab pilihan 1 / nomor 1

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab pilihan 2 / nomor 2

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab pilihan 3 / nomor 3

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab pilihan 4 / nomor 4

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab pilihan 5 / nomor 5

Penelitian ini menggunakan kriteria 3 kotak (*three box method*), maka rentang 80 dibagi 3 dan menghasilkan nilai rentang sebesar 26,67. Nilai rentang ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan indeks tanggapan



responden terhadap variabel-variabel yang digunakan. Nilai rentang tersebut sebagai berikut :

46,68 – 73,35 = Sedang  
20,00 – 46,67 = Rendah  
73,36 – 100,00 = Tinggi

Tanggapan responden mengenai faktor sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Tanggapan Responden Mengenai Faktor Sosial

No.	Pernyataan / Indikator	Frekuensi Jawaban Responden					Nilai Indeks	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Partner kerja di kantor membantu saya dalam menggunakan komputer	0	2	10	21	3	73,89	Tinggi
2.	Apabila partner kerja mengalami kesulitan dalam memperbaiki perangkat keras yang rusak, saya tidak segan untuk membantu	0	5	10	18	3	70,56	Sedang
3.	Partner kerja mempengaruhi saya untuk menggunakan komputer untuk bekerja	0	0	10	20	6	77,78	Tinggi
4.	Secara perlahan, saya mulai membiasakan menggunakan komputer dan meninggalkan kebiasaan menulis tangan dalam bekerja	0	5	7	20	4	72,78	Sedang
Nilai Indeks Rata-Rata							73,75	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah pada tahun 2014

Tabel 4.12. Tanggapan Responden Mengenai Kompleksitas

No.	Pernyataan / Indikator	Frekuensi Jawaban Responden					Nilai Indeks	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Tidak ada masalah dalam memahami bahasa asing saat pertama kali menggunakan komputer	8	10	14	4	0	47,78	Sedang
2.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk memahami prosedur menggunakan sistem aplikasi tertentu di kantor	10	11	10	5	0	45,56	Rendah
3.	Semakin rumit tugas yang diberikan, maka semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya	9	10	12	5	0	47,23	Sedang
4.	Saya mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer	8	10	13	5	0	48,34	Sedang
Nilai Indeks Rata-Rata							47,23	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah pada tahun 2014

Tabel 4.13. Tanggapan Responden Mengenai Kondisi Yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Pernyataan / Indikator	Frekuensi Jawaban Responden					Nilai Indeks	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Adanya panduan cara menggunakan perangkat lunak, khususnya mengenai sistem aplikasi sangat bermanfaat bagi saya untuk bekerja	0	4	9	20	3	72,23	Sedang
2.	Kantor menyediakan panduan cara menggunakan perangkat keras untuk memudahkan saya dalam bekerja	0	2	15	18	1	70,00	Sedang
3.	Tersedianya internet dalam kantor membuat saya lebih mudah dalam bekerja serta memperoleh wawasan yang luas	0	3	9	20	4	73,89	Tinggi

No.	Pernyataan / Indikator	Frekuensi Jawaban Responden					Nilai Indeks	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
4.	Kondisi perangkat lunak, perangkat keras dan internet di kantor dalam keadaan baik dan siap pakai sehingga dapat digunakan kapanpun	0	2	15	16	3	71,12	Sedang
<b>Nilai Indeks Rata-Rata</b>							<b>71,81</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Primer yang diolah pada tahun 2014

Tabel 4.14. Tanggapan Responden Mengenai Semangat Kerja

No.	Pernyataan / Indikator	Frekuensi Jawaban Responden					Nilai Indeks	Keterangan
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Disiplin	0	1	15	17	3	72,23	Sedang
2.	Dorongan dan Motivasi	1	3	13	18	1	68,34	Sedang
3.	Persaingan Kerja	0	4	7	22	3	73,34	Sedang
4.	Ketenangan dalam Bekerja	0	0	14	18	4	74,45	Tinggi
<b>Nilai Indeks Rata-Rata</b>							<b>72,09</b>	<b>Sedang</b>

Sumber: Data Primer yang diolah pada tahun 2014

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel dimensi-dimensi kualitas pelayanan secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap kepuasan konsumen. (Muhammad, 2014)

Hasil pengolahan data dijelaskan pada hasil perhitungan berikut ini:

Coefficients					
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	-0,198	0,192	-1,03	0,309	
x1	0,361	0,114	3,17	0,003	5,50
x2	-0,0237	0,0297	-0,80	0,430	1,02
x3	0,704	0,112	6,27	0,000	5,54
Regression Equation					
y = -0,198 + 0,361 x1 - 0,0237 x2 + 0,704 x3					

Gambar 4.8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi / regression equation yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,361 X1 + 0,704 X3 - 0,198$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel X1 (faktor sosial) mempunyai arah positif dalam penga-

- ruhnya terhadap semangat kerja
- b. Koefisien regresi variabel X2 (kompleksitas) mempunyai arah negatif dalam pengaruhnya terhadap semangat kerja, namun dengan nilai P-Value (signifikansi) diatas 0,05 maka variabel X2 (kompleksitas) dihapus dari model persamaan regresi.
- c. Koefisien regresi variabel X3 (kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi) mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap semangat kerja
- d. Terdapat error / variabel pengganggu sebesar 0,198
- e. Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan maupun parsial.

### E. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data yang diambil melalui kuesioner yang disebar dapat disimpulkan bahwa kepedulian sesama teman sejawat cukup tinggi dengan nilai 0,749 dari skala 1. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antar karyawan sangat baik. Dari keusioner pula dapat disimpulkan bahwa karyawan

dilingkungan kantor wilayah kementerian agama sudah terbiasa mempergunakan komputer dan internet dalam pekerjaannya. Sehingga kurang memberikan kontribusi dalam semangat kerja. Pemakaian komputer dan internet tidak memberikan pengaruh dalam kinerja karyawan. Karyawan membutuhkan waktu cukup lama untuk bisa memahami prosedur kerja dan alur sistem aplikasi yang diimplementasikan. Komponen ini memberikan nilai cukup tinggi yaitu sebesar 0,914 dari skala 1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sulit karyawan memahami prosedur kerja dan alur sistem informasi, maka hal ini menjadi salah satu penghambat atas kinerja karyawan

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Ananta. 2008. *Hubungan Lingkungan Kerja dengan Semangat Kerja Pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kota Surabaya*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN "Veteran" Jatim, Vol. 8. No. 1 tahun 2008 (p 1-7) (Online) dalam eprints.upnjatim.ac.id/2437/1/ananta.pdf (Diakses pada Kamis, 11 September 2014).
- Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. EMIS dalam <http://mtsfutuhiyyah2.wordpress.com/2011/10/11/education-management-information-system-emis/> (diakses pada Senin, 11 Agustus 2014 jam 23:02 WIB)
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Chaka. 2013. *E-Government (E-MPA Kementerian Agama)* dalam <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2013/03/13/e-government-e-mpa-kementerian-agama--536759.html> (diakses Rabu, 13 Agustus 2014 jam 22:30 WIB)
- Fajri, Mohammad Dian. 2011. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Konsultan Perencana di Surakarta*. Surakarta: Skripsi Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri Mahendra. 2013. *Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji F, Uji t)* dalam <http://girimahendra.blogspot.com/2013/05/pengujian-hipotesis-ujikoefisien.html> (diakses pada Selasa, 5 Agustus 2014 jam 20:58 WIB).
- Jaya, Fahrudin. 2011. *Analisis Kesiapan Pemerintahan Kota Palopo Dalam Penyelenggaraan E-Government di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil*. Makassar : Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Sri Indarti dan Susi Hendriani. 2011. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Sekretariat Daerah Provinsi Riau*. Jurnal Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol 19 No. 2 (Online) dalam <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/799> (diakses pada Kamis, 11 September 2014)
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suhaili, Achmad. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pe-*



- rusahaan Manufaktur di Kalimantan Selatan*. Semarang: Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wardhana, Muhammad Julindra. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Gamer Choice Terhadap Graphic Card*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.